



# RENJA

BPBD KOTA DENPASAR

TAHUN 2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkat asung kerta wara nugrahaNya, Rencana Kerja Tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja ini merupakan salah satu Dokumen Perencanaan Pembangunan sesuai yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang akan menjadi pedoman atau acuan dalam Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar Tahun 2020

Sebagai akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan –masukan dan data – data yang diperlukan dalam proses penyusunan Renja Tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar

Denpasar, 8 Agustus 2019  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kota Denpasar



**Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si**

Pembina utama Muda  
NIP.19680627 198812 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I   Pendahuluan .....	1
1.1   Latar Belakang .....	1
1.2   Landasan Hukum .....	2
1.3   Maksud dan Tujuan .....	4
1.4   Sistematika Penulisan .....	5
BAB II   Evaluasi Pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2018 .....	6
2.1   Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra BPBD .....	6
2.2   Analisis Kinerja Pelayanan Badan PenanggulanganBencanaDaerahKotaDenpasar...	12
2.3   Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan bencana Daerah Kota Denpasar .....	13
BAB III   Tujuan, Sasaran BPBD .....	20
3.1   Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	20
3.2   Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja .....	21
3.3   Program dan Kegiatan .....	23
BAB IV   Rencana Kerja dan Pendanaan BPBD.....	27
BAB V   Penutup.....	30

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana kerja satuan perangkat daerah adalah dokumen perencanaan untuk periode satu tahun yang memuat tentang kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rencana kerja BPBD Kota Denpasar merupakan sederetan rencana program/kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2020. Penyusunan rencana kerja BPBD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( RKPD ) serta berpedoman pada penjabaran Rencana Strategis BPBD Tahun 2016 – 2021 yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Rencana kerja BPBD Kota Denpasar yang memuat program/kegiatan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran ( RKA ) tahun 2020 yang diajukan untuk dapat diprioritas mendapatkan anggaran dari APBD.

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana di Indonesia yang telah mengalami pergeseran yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat tetapi lebih menekankan pencegahan dan mitigasi bencana serta keseluruhan manajemen resiko bencana. Berdasarkan Undang - Undang Nomor : 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana didalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar tahun 2020, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar. Visi BPBD Kota Denpasar yaitu " *Mewujudkan Denpasar yang Tanggap dan Tangguh Bencana* " dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Budaya Sadar Bencana ( BUSANA )
- b. Memperkuat kapasitas sumber daya BPBD Kota Denpasar.
- c. Penanganan Bencana yang Cepat, Tepat, Tanggap dan Aman.
- d. Mewujudkan sistem pencegahan dan penanggulangan bencana yang inovatif dan handal.

## 1.2 Landasan Hukum

- 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 9 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
- 2 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No.104 tambahan lembaran Negara RI nomor 4421);
- 3 Undang-undang Republik Indonesia nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 4 Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 6 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah ( lembaran Negara RI tahun 2014 nomor 244,tambahan lembaran negara RI nomor 5587)
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
- 9 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014;
- 11 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Penegndalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan walikota Denpasar Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah ( Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43 );

13. Peraturan Walikota Denpasar Nomor : 12 Tahun 2017 tentang Uraian tugas jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud daripada penyusunan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar Tahun 2020 adalah :

- a. Untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat tentang program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur Rencana Kerja Badan Penangngsulangan Bencana Daerah Kota Denpasar Tahun 2020 .
- b. Untuk menentukan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2020, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.

Sedangkan tujuan penyusunan renja adalah :

1. Sebagai acuan Badan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar Tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar.
2. Sebagai landasan penyusunan kebijakan umum Anggaran (KUA) serta Prioritas Plapon anggaran Sementara (PPAS) tahun anggaran 2020.
3. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan kegiatan .
4. Sebagai indikator kinerja yang konsisten dengan proses dan ketentuan dalam rencana kerja.

### **1.4 Sistematika Penulisan Rencana Kerja**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar tahun 2020 disusun sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan
  - 1.1 Latar Belakang.
  - 1.2 Landasan Hukum .
  - 1.3 Maksud dan Tujuan .
  - 1.4 Sistematika Penulisan .
2. BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja BPBD tahun lalu.
  - 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja BPBD tahun lalu dan capaian Renstra BPBD.
  - 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan BPBD.
  - 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi BPBD.
3. BAB III Tujuan, Sasaran BPBD
  - 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.
  - 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja BPBD.
  - 3.3 Program dan Kegiatan.
4. BAB IV Rencana Kerja dan Pendanaan BPBD
5. BAB V Penutup

## **BAB II**

### **Hasil Evaluasi Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2018**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja BPBD Tahun 2018 dan Capaian Renstra BPBD**

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja BPBD Kota Denpasar tahun 2018 dan pencapaian kinerja Rencana Strategis ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan BPBD dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Review terhadap evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) yang dikaitkan dengan pencapaian target Renstra BPBD.

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut :

Program Tanggap Darurat Bencana dengan kegiatan Penanganan Tanggap Darurat tahun 2018 target kinerja 100 % dengan anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,- realisasi keuangan sebesar Rp. 0,-

- b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan adalah sebagai berikut :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran/Kegiatan pelayanan Administrasi Perkantoran target kinerja 100% dan capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp. 6.993.134.770,- capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 6.822.197.731,- (97,56%).
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur/Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur target kinerja 100% capaian kinerja 100% dengan anggaran sebesar Rp. 1.626.369.270,- capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 1.491.796.650,- (91,73%).
- Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dengan indikator kinerja persentase ASN yang mengikuti Bimtek dengan target tahun 2018 sebanyak 15 orang realisasi capaian target kinerja mencapai 9 orang ( 60 %) dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 62.841.470,-.( 83,79%)
- Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya dengan indikator persentase menurunnya kerugian material dan jiwa. Dengan target tahun 2018 sebesar 0,80 % dan capain kinerja 91,69% yang didukung dengan 4 kegiatan yaitu :
  1. Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran
  2. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran .

3. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran.
4. Kegiatan peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran.
5. Kegiatan Pelatihan Simulasi Penggunaan Sarpras Pasca Bencana

Total anggaran program sebesar Rp. 5.576.148.865,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.429.363.938,- (97,37%).

- Program Tanggap Darurat Kebencanaan dengan indikator kinerja terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat target 100% dengan capaian target 100% . Anggaran untuk program tanggap darurat kebencanaan sebesar Rp. 1.200.000.000, jadi Kegiatan ini tidak ada realisasi karena anggaran tersebut disiapkan untuk berjaga - jaga apabila ada darurat bencana yang perlu di tanggulangi, termasuk untuk bantuan Rehabilitasi korban bencana tersebut. Pada tahun 2018 tidak ada situasi darurat bencana ( Bencana Berskala Besar)
- Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dengan indikator kinerja Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana dengan target kinerja 13,95% dan capaian kinerja mencapai 13,95% . Total anggaran program ini sebesar Rp. 757.670.155,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 755.801.187,- (99,75%) program ini didukung oleh 3 kegiatan yaitu:
  1. Kegiatan Pemantauan dan Penyebaran Informasi Bencana.
  2. Kegiatan Pencegahan Dini dan Kesiagaan Bencana
  3. Kegiatan Pendataan dan Pelaporan Pasca Bencana

- c. Realisasi Program/ Kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang di rencanakan tidak ada
- d. Kebijakan / tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan antara lain :
  - Meningkatkan kinerja para pelaksana kegiatan.
  - Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penyelenggara diklat / bimtek.
  - Peningkatan anggaran pendapatan daerah.
- e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar adalah :
  - Belum tercapainya target kegiatan sesuai yang tertuang dalam Renstra.



- Tercapainya target kinerja sesuai dengan yang telah direncanakan berdampak terhadap peningkatan pelayanan kebencanaan dan peningkatan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana.

f. Kebijakan / tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan antara lain :

- Meningkatkan kinerja para pelaksana kegiatan.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penyelenggara diklat / bimtek.
- Peningkatan anggaran pendapatan daerah.

berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya. dapat dilihat pada (Tabel 2.1)



## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar.

Hasil evaluasi target pelayanan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar didasarkan atas hasil pelaksanaan program/kegiatan, yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis dari pencapaian target kinerja atas sasaran dan kebijakan Pemerintah Kota Denpasar. Manajemen Bencana sebagai upaya atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada sebelum, pada saat dan setelah bencana. Tahun 2018 Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di dukung oleh indikator dan beberapa program/kegiatan yaitu :

Tabel 2.2  
Pencapaian Kinerja Pelayanan perangkat Daerah BPBD Kota Denpasar

NO	Indikator	SPM/s tandar nasion al	IK K	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catata n Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Presentase menurunnya kerugian material dan jiwa			0,80	0,70	0,60	0,50	0,80		0,60	0,50	
	Presentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana			13,95	18,60	23,26	27,91	13,95		23,26	27,91	
	Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat			100	100	100	100	100		100	100	

## 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar.

1. Mengacu pada isu strategis nasional BNPB, maka dapat ditetapkan Isu - isu strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi adalah Sebagai berikut :
  - a. Belum Maksimalnya Pemahaman masyarakat tentang penanganan bencana
  - b. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan Penannnggulan Bencana
  - c. Orientasi penanggulangan bencana pada umumnya masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum pada aspek pencegahan serta pengurangan resiko bencana.
  - d. Masih belum optimalnya jangkauan pengembangan tim-tim siaga bencana ditingkat instansi terkait, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan
  - e. Masih kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengurangi resiko bencana.

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi kaitannya dengan isu strategis adalah sebagai berikut:
  - a. Secara umum kinerja yang masih belum optimal seperti belum terpadunya dan menyeluruhnya koordinasi dan kerjasama dalam menghadapi situasi tanggap darurat.
  - b. Orientasi penanggulangan bencana pada umumnya masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum pada aspek pencegahan serta pengurangan resiko bencana.
  - c. Masih belum optimalnya jangkauan pengembangan tim-tim siaga bencana ditingkat instansi terkait, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan, para relawan bencana dan dunia usaha.
  - d. Masih kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pencegahan mengurangi resiko bencana.
  - e. Aspek sarana dan prasarana untuk memenuhi tugas masih kurang memadai.
3. Dampak terhadap capaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program nasional seperti Desa / Kelurahan yang tangguh Bencana adalah meningkatnya cakupan pelayanan bencana, menurunnya tingkat kerugian material dan jiwa akibat bencana dan meningkatnya desa/kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana.
4. Tantangan dan peluang dalam peningkatan pelayanan adalah
  - ❖ Tantangan dalam peningkatan pelayanan
    - Perkembangan tingkat penduduk yang akan memicu penambahan kebutuhan akan lahan pemukiman dan perumahan.
    - Masih banyaknya rumah yang dibangun oleh masyarakat tidak memenuhi peraturan tentang tata ruang Pemerintah Kota Denpasar.
    - Masih banyaknya jalur akses ke beberapa lokasi rawan bencana yang tergolong sulit karena jalannya sempit.
    - Masih kurangnya kesadaran masyarakat yang tinggal/membangun di pemukiman daerah rawan bencana.
    - Belum lengkapnya payung hukum dan peraturan teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.
    - Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penanggulangan bencana.
  - ❖ Peluang dalam peningkatan Pelayanan adalah
    - Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.
    - Adanya ketentuan dan peraturan tentang pengelolaan lingkungan.
    - Terpenuhinya aturan-aturan teknis tentang penanggulangan bencana.
    - Partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam penanggulangan bencana.

- Terus berkembangnya konsep-konsep teknis penanggulangan bencana yang lebih efektif.
  - Kepedulian lintas sektor dan SKPD lainnya untuk mengalokasikan anggaran dalam program – program kebencanaan.
5. Formulasi isu - isu penting dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di laksanakan adalah bahwa dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran terkait visi dan misi maka capain indikator yang didukung oleh program dan kegiatan hendaknya perlu di maksimalkan baik dalam pelaksanaannya maupun anggarannya.

### **2.3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.**

Proses yang dilakukan sebagai perbandingan rancangan awal RKPD dengan hasil kebutuhan bahwa usulan program dan kegiatan yang dirancang pada awal RKPD tahun anggaran 2020 terdiri dari 6 Program dengan 16 kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 19.698.318.515 Berdasarkan dari analisa kebutuhan priorotas maka dalam proses pembahasan di tetapkan 6 Program 16 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 15.173.394.790 Proses tersebut dapat dijelaskan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar agar memprioritaskan Program/kegiatan yang akan diusulkan dengan penyelenggaraan Program / Kegiatan sesuai dengan tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana

Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota  
Denpasar

No	Rancangan awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikator(Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran</b>			<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran</b>			
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Denpasar	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	8.542.782.890	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Denpasar	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	100%	8.542.782.890	
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>			<b>Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>			
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Denpasar	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	1 tahun	1.663.527.200	Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Denpasar	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	1 tahun	1.663.527.200	
3	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase ASN yang mengikuti bintek</b>			<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase ASN yang mengikuti bintek</b>			
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Kota Denpasar	Persentase ASN yang mengikuti bintek	15 orang	187.500.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Kota Denpasar	Persentase ASN yang mengikuti bintek	15 orang	187.500.000	
4	<b>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran</b>	<b>Kota Denpasar</b>				<b>Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran</b>	<b>Kota Denpasar</b>	<b>Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa</b>			
1	Penyusunan Norma,Standart,Pedoman,dan Manual Pencegahan Bahaya Kebakaran	Kota Denpasar	Jumlah dokumen norma/standart prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran ( sertifikat ISO )	1 dok	95.328.500	Penyusunan norma,standart,pedoman, dan manual pencegahan bahaya kebakaran	Kota Denpasar	Jumlah dokumen norma/standart prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran ( sertifikat ISO )	1 dok	95.328.500	
2	Pendidikan dan pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Kota Denpasar	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat pendidikan dan pelatihan	181 orang	466.742.100	Pendidikan dan pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Kota Denpasar	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat pendidikan dan pelatihan	181 orang	466.742.100	
3	Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya	Kota Denpasar	Jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi tentang	193 orang	217.536.500	Kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	Kota Denpasar	Jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi tentang	193 orang	217.536.500	

## BAB III

### Tujuan dan Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah

#### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Nasional Penanggulangan Bencana diintegrasikan kedalam RPJMN 2016-2021. Pada tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota perencanaan dan tindakan penanggulangan bencana menjadi pedoman dan acuan dalam bentuk perencanaan penanggulangan bencana di daerah. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar, tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana apabila diintegrasikan dengan Kebijakan Nasional meliputi :

- a. Pengurangan resiko bencana dan pemaduan pengurangan resiko bencana dengan program pembangunan.
- b. Perlindungan masyarakat dari dampak bencana.
- c. Penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana secara adil dan sesuai dengan standar pelayanan minimum.
- d. Pemulihan kondisi dari dampak bencana.
- e. Mengalokasikan anggaran penanggulangan bencana dalam APBN.
- f. Pengalokasian anggaran penanggulangan bencana dalam bentuk dana siap pakai .
- g. Pemeliharaan arsip/dokumen autentik dan kredibel dari ancaman dan dampak bencana.

#### 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja

Tujuan rencana kerja tahun 2020 dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Badan Penanggulangan Bencana adalah seperti dalam tabel berikut :

Tujuan	Indikator tujuan	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Target renstra	Target tahun 2020
Mewujudkan Kota Denpasar yang tanggap dan tangguh bencana.	- Jumlah Desa / Kelurahan tanggap dan tangguh bencana.	- Menurunnya kerugian akibat kebakaran.	- Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0,50%	0,60 %
		- Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	- Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	27,91%	23,26%
			- Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%	100%

### 3.3 Program dan Kegiatan,

A. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan adalah visi misi dan program pembangunan Kota Denpasar periode tahun 2016-2021 sesuai yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah . Sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Kota Denpasar dikaitkan dengan tupoksi BPBD tertuang dalam misi kepala daerah yaitu :

- Misi ke 3 yaitu, Peningkatan Pelayanan Publik melalui Tata Kelola Kepemerintahan yang baik (Good Governmance) berdasarkan Penegakan Supremasi Hukum (Law Enfermance), dengan tujuan yang ke 3 yaitu : Meningkatnya pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (good governmance) berdasarkan penegakan suprimasi hukum (law enforcement) untuk mewujudkan keadilan melalui terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dan meningkatnya pencegahan dan penanggulangan bencana . Dengan sasaran yang ke 5 yaitu :

*Meningkatnya kesejahteraan masyarakat (welfare Society) menuju kebahagiaan.*

*Dengan strategi dan arah kebijakannya yaitu : Mewujudkan pelayanan prima berlandaskan Sewaka Dharma*

3.3. Program dan kegiatan BPBD Kota Denpasar tahun 2020



Tabel 3.1

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan BPBD Kota Denpasar Tahun 2020  
dan Prakiraan Maju Tahun 2021

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>Kota Denpasar</b>						
	019 Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran	Kota Denpasar	100%	8.542.782.890	APBD	-	100%	9.500.000.000
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Kota Denpasar</b>						
	011 Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Kota Denpasar	100%	1.663.527.200	APBD	-	100%	1.800.000.000
<b>05</b>	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia</b>	<b>Persentase ASN yang mengikuti bintek</b>	<b>Kota Denpasar</b>						
	001 Pendidikan dan Pelatihan Formal	Persentase ASN yang mengikuti bintek	Kota Denpasar	15 orang	187.000.000	APBD		15 orang	200.000.000
<b>19</b>	<b>Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran</b>	<b>Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa</b>	<b>Kota Denpasar</b>						
	001 Penyusunan norma, standar, pedoman, dan manual pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah dokumen norma/standart prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran ( sertifikat ISO )	Kota Denpasar	1 dok	95.328.500	APBD		1 dok	100.000.000
	002 Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan			466.742.100				350.000.000

BAB IV

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN PENDANAAN

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Program	Kebutuhan Dana/pagu Indikatif
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		
	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya Administrasi Perkantoran	1 Tahun	9.517.765.690
2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur.</b>		
	Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Tahun	1.036.626.000
3	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase ASN yang mengikuti Bintek</b>		
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti Bintek	15 orang	75.000.000
4	<b>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran</b>			
1	Penyusunan Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pencegahan Bahaya Kebakaran (Sertifikasi ISO 9001 : 2015).	Jumlah dokumen norma/standar prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran ( sertifikasi ISO )	1 Dok	95.328.500
2	Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran.	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan	181 Orang	400.000.000
3	Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran.	Jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi tentang penanggulangan kebencanaan	193 Orang	228.346.500
4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran.	Persentase Sarana dan Prasarana kebencanaan berfungsi dengan baik	100 %	600.080.000
5.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran.	Terpeliharaannya Sarana dan Prasarana kebencanaan berfungsi dengan baik	100 %	1.399.751.000
6.	Pencegahan dan Pengendalian Bahaya kebakaran.	Jumlah masyarakat/ Balana yang terlatih dalam penanggulangan bencana		251.560.500
7.	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.	Jumlah masyarakat yang mengikuti lomba penanganan darurat bencana	100 Orang	45.724.000

		<b>Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana</b>	<b>Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana</b>		
	1.	Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana	Cakupan pelaksanaan pengembangan Pusdalops bencana (call center) dan Persentase terlaksananya sosialisasi kegawat daruratan	1 Unit	286.000.000
	2	Pencegahan Dini dan Kesiagaan Bencana	Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	2 desa/kelurahan - 30 orang relawan dan 300 orang peserta apel pemanfaatan sungai - 2 sekolah - Masyarakat - Semua OPD di Kota Denpasar dan 4 Kecamatan di Kota Denpasar - masyarakat sekitar Tempat Evakuasi Sementara (TES) Tsunami	294.026.100
	3	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Sarpras Pasca Bencana.	Jumlah Masyarakat yang mendapatkan pelatihan penggunaan sarpras pasca bencana	100 Orang	213.680.300
	4	Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan Tanggap Darurat	193 Orang	501.136.700
	5	Pendataan dan Pelaporan Pasca Bencana	Jumlah Laporan Kerusakan / kerugian akibat bencana yang dapat di inventarisasi	60 laporan	28.380.000
	6	Verifikasi Pasca Bencana	Jumlah Prososal bantuan bencana yang siap di verifikasi	90 Proposal	49.989.500
	7	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana	Jumlah kegiatan Rehabilitasi pasca bencana	1 tahun	75.000.000
		<b>Program Tanggap Darurat Kebencanaan</b>	<b>Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat</b>		
		Penanganan Tanggap Darurat	Terbantunya masyarakat Kota Denpasar yang kena dampak bencana	100 %	395.000.000
		<b>Jumlah Usulan 2020</b>			<b>15.173.394.790</b>

## **BAB V**

### **P e n u t u p**

Rencana Kerja Tahun 2020 yang disusun Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar sebagai pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2020 agar dapat secara optimal merealisasikan program dan kegiatan sebagai dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Dalam rangka capaian kinerja sesuai yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis lima tahun perlu kiranya meningkatkan sumber pendapatan APBD, dengan sumber pembiayaan yang memadai sesuai kemampuan anggaran yang tersedia.

Kami sangat menyadari bahwa penyusunan rencana kerja ini, tentunya masih jauh dari kata sempurna baik secara materi maupun penyajiannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami menerima saran-saran yang dapat menyempurnakan laporan ini .

-----,, *RENJA BPBD KOTA DENPASAR* ,,-----

